

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kanchah

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu memahami kanchah penelitian yang akan dilakukan seperti menentukan terlebih dahulu tempat untuk melaksanakan penelitian dan melakukan persiapan yang dibutuhkan terkait penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dilakukan di salah satu sekolah dasar di Surakarta.

Sekolah tersebut yaitu Sekolah Dasar Kristen Kalam Kudus Surakarta (SD KKK). SD KKK merupakan sekolah swasta yang berada di Jl. Adi Sucipto No. 11, Manahan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta. SD Kristen Kalam Kudus dari kelas 1 hingga kelas 6 dan setiap jenjang memiliki 5-7 kelas yang terdiri dari kurang lebih 30 murid.

Tabel 4.1 Data Siswa SD Kristen Kalam Kudus Surakarta

DATA SISWA SD KRISTEN KALAM KUDUS SURAKARTA				
KELAS	JUMLAH KELAS	L	P	JUMLAH
1	6 kelas	76 siswa	75 siswa	151 siswa
2	6 kelas	69 siswa	81 siswa	150 siswa
3	5 kelas	71 siswa	68 siswa	139 siswa
4	6 kelas	77 siswa	90 siswa	167 siswa
5	7 kelas	84 siswa	91 siswa	175 siswa
6	6 kelas	86 siswa	73 siswa	159 siswa
Jumlah Siswa		463 siswa	478 siswa	941 siswa

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan pola asuh demokratis dengan kemandirian anak. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas 4 SD di KKK Surakarta. Peneliti melakukan penelitian di SD Kristen Kalam Kudus Surakarta karena:

1. Dari wawancara yang telah dilakukan ditemukan permasalahan mengenai kemandirian.
2. Peneliti mudah mendapatkan subjek dan jumlah subjek cukup untuk melakukan penelitian.
3. Belum pernah dilakukan penelitian tentang kemandirian anak dan pola asuh demokratis di SD Kristen Kalam Kudus.
4. Kanchah penelitian memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SD Kristen Kalam Kudus.

## 4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan sebelum melakukan penelitian. Peneliti membuat alat ukur terlebih dahulu sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti, menambahkan gambar-gambar pada kuesioner agar terlihat lebih menarik, mencetak hasil alat ukur, meminta surat izin dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dan memberikan surat izin penelitian ke bagian administrasi Sekolah Dasar Kristen Kalam Kudus Surakarta.

### 4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Peneliti menggunakan skala kemandirian dan skala pola asuh pada anak kelas 4 SD. Skala yang dibuat merupakan Skala Likert dan terdapat empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

#### 4.2.1.1. Skala Kemandirian

Skala kemandirian dibuat berdasarkan aspek-aspek kemandirian yaitu emosional, tingkah laku, dan nilai atau kognitif. Pada skala ini terdapat 30 aitem yang terdiri dari 20 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable*.

Tabel 4.2 Sebaran Aitem Skala Kemandirian Anak

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
Emosional	Individu mampu untuk tidak memandang orang tua sebagai sosok yang ideal ( <i>de-idealized</i> )	1,2	3	3
	Individu mampu memandang orang tua sebagai dewasa pada umumnya ( <i>parents as people</i> )	4,5	6	3
	Individu bergantung pada kemampuannya sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain ( <i>non dependency</i> )	7,8	9	3
	Individu mampu melakukan individualisasi dalam hubungannya dengan orang tua ( <i>individualited</i> )	10,11	12	3
Tingkah Laku	Individu dapat membuat, menyadari, dan bertanggung jawab atas keputusannya sendiri	13,14	15	3
	Individu tidak mudah menerima pengaruh dari orang lain	16,17	18	3
	Individu dapat merasakan pengendalian pada dirinya sendiri atau memiliki kepercayaan diri ( <i>self reliance</i> )	19,20	21	3
Nilai atau Kognitif	Individu memiliki kemampuan berpikir secara abstrak ( <i>abstract belief</i> )	22,23	24	3
	Individu memiliki keyakinan pada prinsip-prinsip umum ( <i>principled belief</i> )	25,26	27	3
	Individu memiliki keyakinan mengenai nilai-nilainya sendiri ( <i>independent belief</i> )	28,29	30	3
Jumlah				30

#### 4.2.1.2. Skala Pola Asuh Demokratis

Skala Pola Asuh Demokratis disusun berdasarkan dimensi pola asuh demokratis yaitu *demandingness* dan *responsiveness*. Pada skala ini terdapat 20 aitem yang terdiri dari 12 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*.

Tabel 4.3 Sebaran Aitem Skala Pola Asuh Demokratis

Dimensi	Indikator	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
Demandingness	Orang tua memberikan didikan untuk menjadi dewasa dan bertanggung jawab	1,2,3	4,5	5
	Pendisiplinan dilakukan orang tua dengan memberikan penjelasan	6,7,8	9,10	5
Responsiveness	Orang tua menekankan komunikasi dua arah	11,12,13	14,15	5
	Orang tua mengekspresikan kasih sayang, kehangatan, perhatian, dan penerimaan	16,17,18	19,20	5
Jumlah				20

#### 4.2.2. Permohonan Izin Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian sebelum melaksanakan penelitian. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat pengantar untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Kristen Kalam Kudus Surakarta. Surat izin penelitian diberikan oleh Fakultas dengan nomor surat 0728/B.7.3/FP/IV/2022 dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Sarjana Psikologi Dr. Suparmi, M.Si. pada tanggal 11 April 2022. Kemudian peneliti memberikan surat penelitian ke Sekolah Dasar Kristen Kalam Kudus Surakarta pada tanggal 11 April 2022 dan peneliti menjelaskan tentang pelaksanaan penyebaran kuesioner serta membuat perjanjian mengenai waktu penyebaran alat ukur. Kemudian peneliti mulai menyebarkan alat ukur untuk penelitian pada tanggal 27-28 April 2022 secara *offline*.

#### 4.3. Uji Coba Alat Ukur

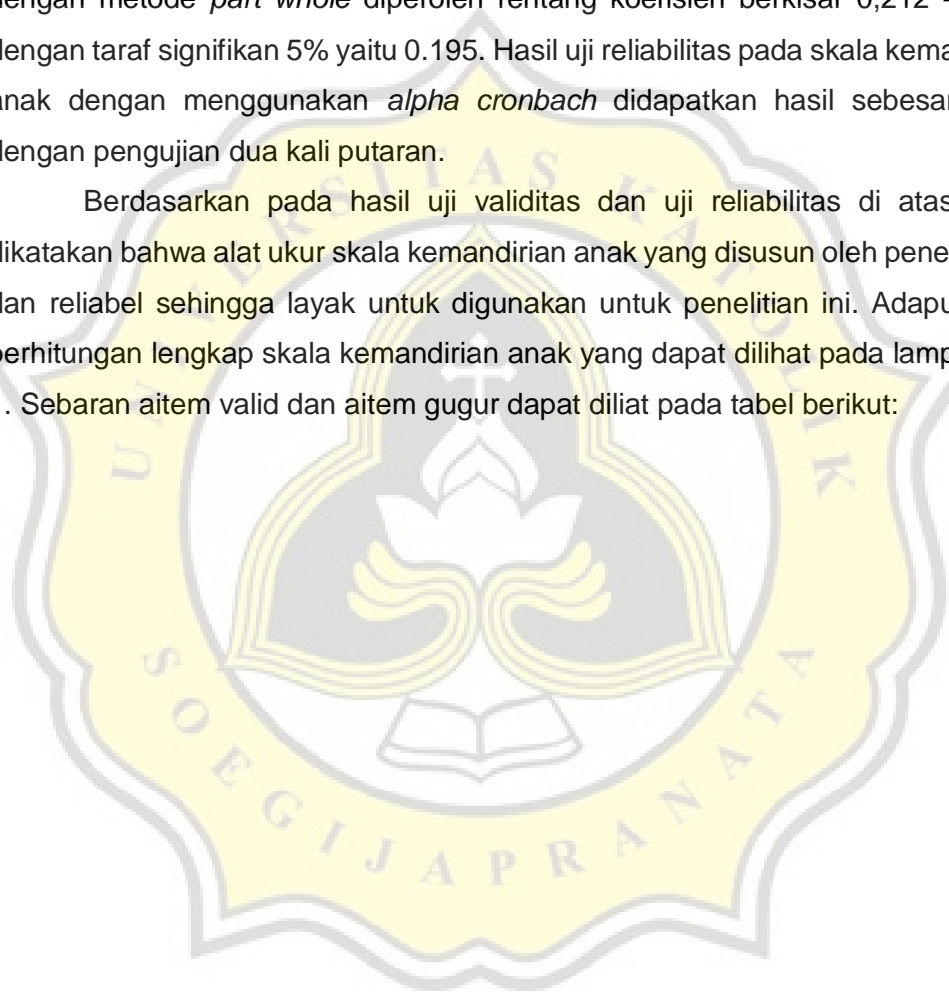
Sebelum peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh subjek, peneliti telah melakukan pembahasan tentang makna bahasa dari setiap aitem kuesioner yang telah dibuat kepada 2 anak. Kedua anak tersebut menyatakan makna bahasa yang sama dengan yang dimaksud oleh peneliti. Sehingga peneliti menggunakan kuesioner uji coba terpakai dengan subjek sebanyak 123 anak. Metode uji coba terpakai yaitu dilakukan penelitian dengan satu kali pengambilan data untuk mengetahui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi dan uji hipotesis pada alat ukur yang disebarkan. Penelitian ini dilaksanakan ada tanggal 27-28 April 2022 dengan

menggunakan dua skala yaitu skala kemandirian anak dan skala pola asuh demokratis. Skala kemandirian anak terdiri dari 30 aitem dan skala pola asuh demokratis terdiri dari 20 aitem.

#### **4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kemandirian pada Anak SD**

Pada skala kemandirian anak diperoleh hasil 24 aitem valid dan 6 aitem gugur. Hasil koefisien validitas dengan teknik *product moment* dan dikorelasi dengan metode *part whole* diperoleh rentang koefisien berkisar 0,212 – 0,516 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0.195. Hasil uji reliabilitas pada skala kemandirian anak dengan menggunakan *alpha cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,836 dengan pengujian dua kali putaran.

Berdasarkan pada hasil uji validitas dan uji reliabilitas di atas dapat dikatakan bahwa alat ukur skala kemandirian anak yang disusun oleh peneliti valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan untuk penelitian ini. Adapun hasil perhitungan lengkap skala kemandirian anak yang dapat dilihat pada lampiran C-1. Sebaran aitem valid dan aitem gugur dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.4 Persebaran Aitem Valid dan Aitem Gugur pada Skala Kemandirian Anak

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
Emosional	Individu mampu untuk tidak memandang orang tua sebagai sosok yang ideal ( <i>de-idealized</i> )	1,2	3	3
	Individu mampu memandang orang tua sebagai dewasa pada umumnya ( <i>parents as people</i> )	4,5	6*	3
	Individu bergantung pada kemampuannya sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain ( <i>non dependency</i> )	7,8	9	3
	Individu mampu melakukan individualisasi dalam hubungannya dengan orang tua ( <i>individualited</i> )	10*,11	12	3
Tingkah Laku	Individu dapat membuat, menyadari, dan bertanggung jawab atas keputusannya sendiri	13,14	15	3
	Individu tidak mudah menerima pengaruh dari orang lain	16,17	18	3
	Individu dapat merasakan pengendalian pada dirinya sendiri atau memiliki kepercayaan diri ( <i>self reliance</i> )	19,20	21*	3
Nilai atau Kognitif	Individu memiliki kemampuan berpikir secara abstrak ( <i>abstract belief</i> )	22,23	24	3
	Individu memiliki keyakinan pada prinsip-prinsip umum ( <i>principled belief</i> )	25,26	27	3
	Individu memiliki keyakinan mengenai nilai-nilainya sendiri ( <i>independent belief</i> )	28,29	30*	3
Jumlah				30

Keterangan : (\*) Aitem gugur

Setelah melakukan uji coba skala kemandirian anak, terdapat empat aitem yang gugur yaitu aitem nomor 6, 10, 21 dan 30 maka aitem yang gugur akan disisihkan dan aitem yang valid akan ditabulasi ulang.

#### 4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Demokratis

Pada skala pola asuh demokratis terdapat 17 aitem valid dan 3 aitem gugur. Hasil koefisien validitas dikoreksi secara *part whole* pada skala ini berkisar 0,230-0,468 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,195. Hasil uji reliabilitas dengan teknik *alpha cronbach* diperoleh 0,739 dengan pengujian sebanyak tiga kali putaran.

Berdasarkan pada hasil uji validitas dan uji reliabilitas skala pola asuh demokratis diperoleh kesimpulan bahwa alat ukur ini valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian ini. Hasil perhitungan lengkap skala pola asuh demokratis dapat dilihat pada lampiran C-2. Adapun tabel persebaran aitem valid dan aitem gugur pada skala pola asuh demokratis sebagai berikut:

Tabel 4.5 Persebaran Aitem Valid dan Aitem Gugur pada Skala Pola Asuh Demokratis

Dimensi	Indikator	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
Demandingness	Orang tua memberikan didikan untuk menjadi dewasa dan bertanggung jawab	1*,2,3	4,5	5
	Pendisiplinan dilakukan orang tua dengan memberikan penjelasan	6,7,8	9,10	5
Responsiveness	Orang tua menekankan komunikasi dua arah	11,12,13	14,15	5
	Orang tua mengekspresikan kasih sayang, kehangatan, perhatian, dan penerimaan	16,17*,18	19,20*	5
	Jumlah			20

Keterangan : (\*) Aitem gugur

Setelah melakukan uji coba skala pola asuh demokratis, terdapat tiga aitem gugur yaitu aitem nomor 1, 17 dan 20 maka aitem yang gugur akan disisihkan dan aitem yang valid akan ditabulasi ulang.

#### 4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti secara *offline* selama 2 hari pada tanggal 27 April 2022 pukul 09.00-10.00 untuk 2 kelas dengan jumlah siswa 41 anak dan pada 28 April 2022 pukul 08.45-11.45 untuk 4 kelas dengan jumlah 82 anak pada anak kelas 4 SD dengan membagikan kuesioner. Subjek yang didapatkan oleh peneliti berjumlah 123 anak. Subjek yang didapatkan terdiri dari 51 laki-laki dan 72 perempuan. Metode yang digunakan adalah uji coba terpakai sehingga hanya satu kali penyebaran kuesioner kemudian diolah langsung.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan peneliti memperkenalkan diri sebelum membagikan kuesioner, kemudian kuesioner dibagikan kepada subjek. Kemudian setelah kuesioner diterima subjek, peneliti memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengisian kuesioner, jika ada subjek yang kurang mengerti peneliti dapat menjelaskan ulang. Subjek diberikan waktu untuk mengisi kuesioner

selama 30 menit dan selama penelitian peneliti dan subjek didampingi guru di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan metode uji coba terpakai supaya lebih efisien dan efektif dari segi waktu dan tenaga. Peneliti melakukan pengambilan data secara *offline* karena subjek melakukan pembelajaran secara tatap muka. Alasan lain dilakukannya penyebaran secara *offline* karena supaya tidak ada pengaruh dari orang tua untuk menjawab kuesioner yang telah dibagikan.

Dari hasil kuesioner yang telah diisi, peneliti memasukkan data kuesioner ke *excel*, kemudian melakukan *skoring* dan tabulasi data. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui aitem valid dan aitem gugur. Aitem yang gugur akan dihilangkan dan ditabulasi ulang untuk mendapatkan uji asumsi dan uji hipotesis.

